

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia, dan Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Lampung tahun 2011-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita, Persentase Penduduk Miskin yang tersedia di Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2011-2019. Alat analisis yang digunakan adalah Regresi Data Panel. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa Variabel Upah Minimum berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan. Sedangkan Variabel Indeks Pembangunan Manusia dan Produk Domestik Regional Bruto tidak berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan.

Kata Kunci : Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia, Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita, Tingkat Kemiskinan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Drinking Wage, Human Development Index, and Gross Regional Domestic Product Per Capita on the Poverty Level in Lampung Province in 2011-2019. This study uses secondary data, namely Minimum Wages, Human Development Index (HDI), Gross Regional Domestic Product Per Capita, Percentage of Poor People available at the Central Bureau of Statistics (BPS) 2011-2019. The analysis tool used is Panel Data Regression. Based on the results of the analysis, it is concluded that the Minimum Wage Variable has an effect on the Poverty Level. Meanwhile, the Variable Human Development Index and Gross Regional Domestic Product have no effect on the Poverty Level.

Keywords: Minimum Wages, Human Development Index, Gross Regional Domestic Product Per Capita, Poverty Level.